

PENGARUH KEBEBASAN DALAM BEKERJA, TOLERANSI AKAN RISIKO, DAN LATAR BELAKANG KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKHIR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SAM RATULANGI)

THE INFLUENCE OF FREEDOM TO WORK, TOLERANCE FOR RISK, AND FAMILY BACKGROUND, ON ENTREPRENEURIAL INTERESTS IN STUDENT (CASE STUDY OF FINAL STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS, UNIVERSITY OF SAM RATULANGI)

Oleh:

Putri Regina Papeo¹

Christoffel Kojo²

Genita G. Lumintang³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[¹putrireginapapeo08@gmail.com](mailto:putrireginapapeo08@gmail.com)

[²christoffelkojo@gmail.com](mailto:christoffelkojo@gmail.com)

[³genitagracia73@gmail.com](mailto:genitagracia73@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kebebasan dalam Bekerja, Toleransi Akan Risiko, dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa (Studi Akhir pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi). Metode pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* diperoleh 88 dari 677 populasi yang ada. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner penelitian dengan menyebarkan kepada responden yang dibagikan secara *online* menggunakan *google form*. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Liniar Berganda dengan menggunakan bantuan *SPSS 25* untuk mengolah data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial variabel Kebebasan dalam Bekerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha, Toleransi Akan Risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha, dan Latar Belakang Keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Secara simultan menunjukkan Kebebasan dalam Bekerja, Toleransi Akan Risiko, dan Latar Belakang Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Kata Kunci: kebebasan dalam bekerja, toleransi akan risiko, latar belakang keluarga, minat berwirausaha

Abstract: This study aims to analyze the influence of freedom at work, risk tolerance, and family background on interest in entrepreneurship in students (final study on final students of the Faculty of Economics and Business, University of Sam Ratulangi). The sampling method used the Purposive Sampling method to obtain 88 of the 677 existing populations. The data collection technique uses a research questionnaire by distributing it to respondents which is announced online using Google Form. The analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis using SPSS 25 to process the data.. The results of this study indicate that partially the Freedom to Work variable has a positive and significant relationship to Entrepreneurial Interest, Risk Tolerance has a positive and significant relationship to Entrepreneurial Interest, and Family Background has a positive and significant relationship to Entrepreneurial Interest. Simultaneously showing Freedom at Work, Risk Tolerance, and Family Background have a significant influence on Interest in Entrepreneurship.

Keywords: freedom to work, tolerance for risk, family background, interest in entrepreneurship

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Minat dalam berwirausaha merupakan tahap awal yang memainkan peran mendasar bagi seorang individu untuk menciptakan sebuah usaha di masa depan, minat berwirausaha seseorang berasal dari pengenalan peluang

usaha serta memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menciptakan peluang usaha tertentu (Doanh, 2021). Minat berwirausaha timbul karena adanya wawasan dan penjelasan tentang kewirausahaan, yang selanjutnya berperan serta langsung dengan menimba pengalaman. Dari pengalaman tersebut terbentuklah keinginan untuk berpartisipasi dalam aktivitas pengambilan resiko serta mengaplikasikan usaha atau bisnis sendiri (Ketaren dan Wijayanto, 2021).

Penelitian ini didasarkan pada kajian empirik tentang kebebasan dalam bekerja, toleransi akan risiko, dan latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akhir. Penelitian Soyawan, Massie, dan Uhing (2022) menemukan hubungan positif signifikan terhadap kebebasan dalam bekerja, keberhasilan dalam diri, dan latar belakang keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan hasil penelitian Herdiani dan Hidayat (2017) menemukan secara persial pada variabel kebebasan dalam bekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian dari Rahmadi dan Heryanto (2016) menemukan hubungan positif signifikan terhadap faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa adalah faktor inovasi dan kreatifitas serta lingkungan teknologi sedangkan untuk faktor-faktor lingkungan sosial dan keluarga tidak signifikan.

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Suharti dan Sirine, 2011:125). Pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswanya serta memberikan motivasi sehingga mereka berani untuk berwirausaha. Perguruan tinggi sebagai penyedia fasilitas kewirausahaan, tidak akan mencapai tujuannya dalam menghasilkan lulusan yang berwirausaha bila tidak disertai dengan minat yang timbul dalam diri mahasiswa. Dengan demikian persoalan yang dihadapi perguruan tinggi adalah bagaimana cara menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa sehingga pilihan karir yang mereka pilih setelah lulus adalah sebagai wirausahawan. Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sam Ratulangi menyediakan wadah dan menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk memperkenalkan dan melatih mahasiswa untuk berwirausaha, dengan adanya dukungan tersebut maka keinginan mahasiswa untuk berwirausaha akan muncul. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja, Toleransi Akan Risiko, dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uinversitas Sam Ratulangi).

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebebasan dalam bekerja, toleransi akan risiko dan latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat
2. Untuk mengetahui pengaruh kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat
3. Untuk mengetahui toleransi akan risiko terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat
4. Untuk mengetahui latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting yang bahkan tidak mampu dapat pisahkan dari suatu organisasi, baik lembaga maupun perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakekatnya, dalam sumber daya manusia merupakan orang-orang yang dipekerjakan dalam suatu organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia adalah individu yang berperan sebagai penggerak organisasi, baik lembaga maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya (Ansory dan Indrasari, 2018:59).

Minat Berwirausaha

Minat dalam berwirausaha merupakan tahap awal yang memainkan peran mendasar bagi seorang individu untuk menciptakan sebuah usaha di masa depan, minat berwirausaha seseorang berasal dari pengenalan peluang usaha serta memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menciptakan peluang usaha tertentu (Doanh, 2021).

Kebebasan Dalam Bekerja

Kebebasan dalam bekerja adalah pola pikir individu tentang kebebasan mengatur dan menikmati hasil usaha sendiri kebebasan dalam bekerja adalah bentuk kerja dimana orang bekerja sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar (Gusti dan Suari, 2019).

Toleransi Akan Risiko

Toleransi akan risiko adalah kejadian ketidakpastian dan kepastian yang bisa diperkirakan secara kuantitatif (Putra, 2021). Kesuksesan wirausaha tidak lepas dari keberanian dan kemampuan menghadapi resiko. Dalam hal ini, pengusaha umumnya menghindari situasi berisiko rendah karena tidak ada tantangan dan menjauhi situasi berisiko tinggi karena ingin sukses (Basrowi, 2011: 27).

Latar Belakang Keluarga

Ada kecenderungan mahasiswa sulit untuk mau berwirausaha karena tidak diajarkan dan didorong untuk mencobanya sendiri. Peristiwa ini juga didukung atas lingkungan budaya masyarakat dan keluarga yang kerap menginginkan anaknya menjadi pencari nafkah atau karyawan. Dari segi lain, kebanyakan orang tua tidak memiliki kemahiran dan keahlian buat mencoba. Asal usul keluarga adalah suatu keadaan di dalam sebuah keluarga, khususnya orang tua, yang tercermin dalam status ekonomi sosial dan ekonomi (Sudjana, 2016: 23).

Peneliti Terdahulu

Penelitian Suritno (2022) bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor kebebasan bekerja, kesuksesan diri dan toleransi risiko terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha di Surabaya Barat. Jenis data menggunakan data kuantitatif dan sumber data menggunakan data primer. Untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan menyebarluaskan kuesioner kepada 100 responden. Dengan teknik pengambilan sampel metode non-probabilitas (Non Probability Sampling Methods). Pengolahan dan analisis data menggunakan dukungan aplikasi SPSS. Uji validitas, uji reliabilitas dan analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis data yang digunakan. Dari hasil uji validitas penelitian seluruh variabel dinyatakan valid, karena signifikansinya 0,6. Uji f menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, kebebasan bekerja, kesuksesan diri dan toleransi risiko mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha. Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kebebasan bekerja, kesuksesan diri dan toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha.

Penelitian Soyawan, Massie, dan Uhing (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebebasan dalam bekerja, toleransi akan risiko dan latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Unsrat yang berwirausaha tahun 2019, yang berjumlah 41 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh dengan mengambil seluruh populasi menjadi sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha, keberhasilan diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha, dan latar belakang keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Kebebasan dalam bekerja, keberhasilan dalam diri, dan latar belakang keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.

Penelitian Azzarqa, Widyarini, dan Sugiarto (2014) bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebebasan dalam bekerja, lingkungan keluarga dan keberanian mengambil risiko terhadap minat berwirausaha. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Muamalah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengambil mata kuliah wirausaha atau mengikuti seminar kewirausahaan. Jumlah sampel yang digunakan 100 mahasiswa dengan menggunakan metode snowball sampling dan data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa kebebasan dalam bekerja, lingkungan keluarga, dan keberanian mengambil risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

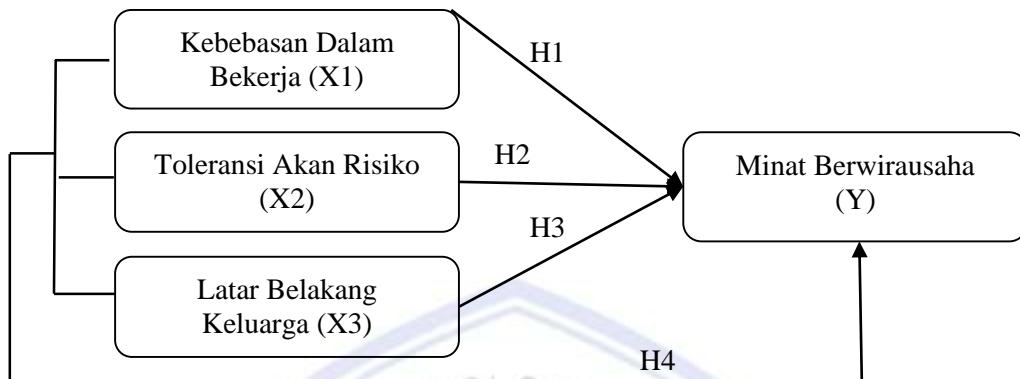
Hipotesis Penelitian

H1: Kebebasan dalam bekerja, toleransi akan risiko, dan latar belakang keluarga berpengaruh pada minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat

H2: Kebebasan dalam bekerja berpengaruh pada minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat

- H3: Toleransi akan risiko berpengaruh pada minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat
- H4: Latar belakang keluarga berpengaruh pada minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data Diolah, 2023

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang membutuhkan banyak angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan penampilan hasil. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, seperti data wawancara langsung, hasil survei, dan kuesioner responen (Arikunto, 2017).

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akhir angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat yang berjumlah 677 orang. Besaran sampel dalam penelitian ini adalah 88 responden. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berupa data primer. Data primer ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak pertama atau objek penelitian. Jenis data primer yang dimaksud adalah melalui wawancara (Sugiyono, 2019:456). Data sekunder disebut juga data yang diperoleh melalui pihak ketiga, baik berupa laporan keuangan maupun berkas arsip yang dapat mendukung pertanyaan yang diperoleh dari data primer (Sugiyono, 2019:193).

Teknik Pengumpulan Data

Pada Penelitian ini proses pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu : teknik kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang dikirimkan untuk dijawab secara *online* menggunakan *google form* serta menggunakan teknik wawancara.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor setiap butir soal dengan skor total. Jika koefisien korelasi relatif positif dan lebih besar dari 0,3 dengan tingkat kesalahan 0,05, maka indikator tersebut dapat dikatakan valid. Pada pengujian ini dilakukan uji validitas awal dengan menggunakan 88 sampel. Dalam pengujian ini peneliti mengukur reliabilitas suatu variabel dengan melihat Cronbach's alpha dengan signifikansi lebih besar dari 0,70.

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,70 (Ghozali, 2018:48). Uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam model regresi. Seperti diketahui, uji F dan uji T mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang sedikit (Ghozali, 2018:154).

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dan residual dalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (nilai error). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu meregresikan nilai absolute residual dari model estimasi pada variabel independen. Jika tidak ada variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap nilai absolute residual atau nilai signifikan di atas 1%, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov (KS), data dinyatakan normal jika Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari nilai signifikan 0,01 (Ghozali, 2018:134).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas multikolinearitas yang dapat dilihat dari nilai tolerance atau variance inflation (VIF). Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 atau VIF lebih besar dari 10 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018:103).

Analisis Regresi Data Panel

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018:96):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen
- a = konstanta
- b₁, b₂ = Koefisien garis regresi
- X₁, X₂, X₃ = Variabel bebas
- e = eror / variabel pengganggu.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pentingnya kebebasan dalam bekerja (X₁), toleransi akan risiko (X₂), latar belakang keluarga (X₃), terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha (Y).

Uji Hipotesis Secara Persial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, jika variabel X₁, X₂, X₃ (kebebasan dalam bekerja, toleransi akan risiko, latar belakang keluarga) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (minat berwirausaha) secara terpisah atau sebagian.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Analisis determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terkaitnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	Nilai Signifikan	Keterangan
Kebebasan Dalam Bekerja (X1)	X1.1	0.799	0.000	Valid
	X1.2	0.814	0.000	Valid
	X1.3	0.757	0.000	Valid
	X1.4	0.792	0.000	Valid
Toleransi Akan Risiko (X2)	X2.1	0.877	0.000	Valid
	X2.2	0.852	0.000	Valid
	X2.3	0.742	0.000	Valid
	X3.1	0.804	0.000	Valid
Latar Belakang Keluarga (X3)	X3.2	0.599	0.000	Valid
	X3.3	0.809	0.000	Valid
	X3.4	0.833	0.000	Valid
	X3.5	0.784	0.000	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	0.883	0.000	Valid
	Y.2	0.900	0.000	Valid
	Y.3	0.924	0.000	Valid
	Y.4	0.874	0.000	Valid

Sumber: Data Diolah, 2023

Hasil perhitungan pada tabel 1, Pada penelitian ini, besarnya df dapat dihitung $88-3 = 85$ dengan α 0,05 didapat r tabel 0,210. nilai r untuk masing-masing pernyataan ternyata positif dan nilainya lebih besar dari r tabel product moment 0,210 maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan untuk setiap pernyataan adalah < α yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dikatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

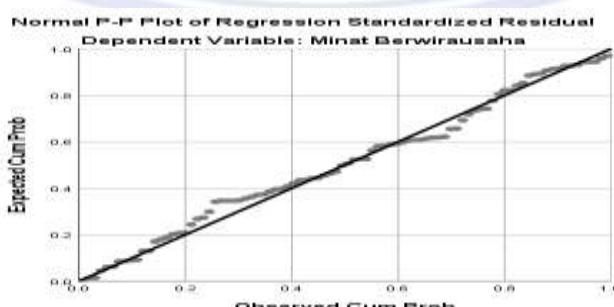
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0.798	Reliabel
X2	0.767	Reliabel
X3	0.823	Reliabel
Y	0.917	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel2, terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha dari semua variabel sebesar diatas 0.60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel adalah reliabel. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada kuesioner dinilai reliabel karena nilai Cronbach's Alpha pada setiap variabel ≥ 0.60 .

Uji Asumsi Klasik

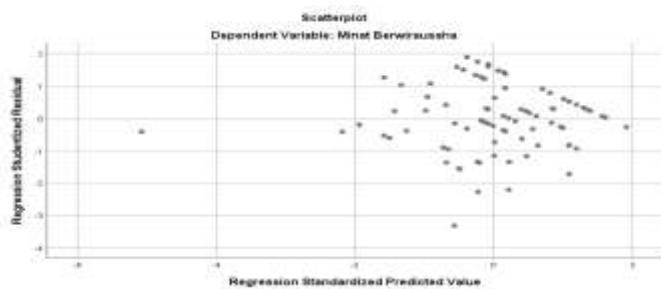
Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan Gambar 2, terlihat bahwa hasil uji normalitas data dengan p-plot menunjukkan bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas



Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan Gambar 3, dapat dilihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, titik-titik tersebut tidak menyebar membentuk pola tertentu. Maka hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heterokedastisitas pada model regresi sehingga data layak digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.099	1.683			
Kebebasan Dalam Bekerja	.322	.147	.264	.433	2.312
Toleransi Akan Risiko	.368	.181	.242	.440	2.271
Latar Belakang Keluarga	.262	.095	.285	.591	1.691

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa nilai Cornbach's Alpha dari semua variabel sebesar diatas 0.60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel adalah reliabel. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada kuesioner dinilai reliabel karena nilai Cornbach's Alpha pada setiap variabel ≥ 0.60 .

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.099	1.683		1.247	.216
Kebebasan Dalam Bekerja (X1)	.322	.147	.264	2.195	.031
Toleransi Akan Risiko (X2)	.368	.181	.242	2.029	.046
Latar Belakang Keluarga (X3)	.262	.095	.285	2.764	.007

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel 4 menunjukkan:

1. Diterima atau terbukti. dari nilai $b_1 = 0,322$, apabila nilai dari kebebasan dalam bekerja (X_1) ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,322 dengan asumsi variabel lain tetap.
2. Nilai $b_2 = 0,368$, apabila nilai dari toleransi akan risiko (X_2) ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,368 dengan asumsi variabel lain tetap
3. Nilai $b_3 = 0,262$, apabila nilai dari latar belakang keluarga (X_3) ditingkatkan sebesar satu satuan, maka

mengakibatkan peningkatan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,262, dengan asumsi variabel lain tetap.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat hasil nilai R antara variabel independent terhadap variabel dependent diperoleh 0,688 atau 68.8%. Nilai R^2 sebesar 0,473 menunjukkan bahwa pengaruh variabel kebebasan dalam bekerja, toleransi akan risiko, dan latar belakang keluarga terhadap variabel minat berwirausaha sebesar 47,3% sedangkan sisanya sebesar 52,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 5. Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.473	.454	2.27580

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Keluarga (X3), Toleransi Akan Risiko (X2), Kebebasan Dalam Bekerja (X1)

Sumber: Data Diolah, 2023

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	390.657	3	130.219	25.142	.000 ^b
	Residual	435.059	84	5.179		
	Total	825.716	87			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Latar Belakang Keluarga (X3), Toleransi Akan Risiko (X2), Kebebasan Dalam Bekerja (X1)

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6, terdapat nilai F hitung sebesar 25,142 dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 sedangkan nilai F tabel dengan Df = n-k-1 = 88-3-1=84 yaitu sebesar 2,32. Maka dari itu hasil nilai F hasil sebesar 25,142 lebih besar dari F tabel sebesar 2,32 dan untuk tingkat signifikan = 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka hal ini dapat dinyatakan variabel kebebasan dalam bekerja, toleransi akan risiko, dan latar belakang keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sehingga H1 diterima atau terbukti.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2.099	1.683		1.247	.216
Kebebasan Dalam Bekerja (X1)	.322	.147	.264	2.195	.031
Toleransi Akan Risiko (X2)	.368	.181	.242	2.029	.046
Latar Belakang Keluarga (X3)	.262	.095	.285	2.764	.007

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel 7 menunjukkan:

- Nilai a = 2,099, $(b_1) = 0,322$, $(b_2) = 0,368$, dan $(b_3) = 0,262$. Apabila nilai dari kebebasan dalam bekerja (X_1), toleransi akan risiko (X_2), dan latar belakang keluarga (X_3) sama-sama nol atau tidak meningkat, maka nimat berwirausaha (Y) akan tetap 2,099.
- Nila T hitung pada kebebasan dalam bekerja (X_1) yaitu sebesar 2,195 lebih besar dari nilai T tabel sebesar

- 1,988 dan untuk tingkat signifikan sebesar 0,031 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Jadi H2 diterima atau terbukti.
3. Nila T hitung pada toleransi akan risiko (X2) yaitu sebesar 2,029 lebih besar dari nilai T tabel sebebsar 1,988 dan untuk tingkat signifikan sebebsar 0,046 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel toleransi akan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Jadi H3 diterima atau terbukti.
 4. Nilai T hitung pada latar belakang keluarga (X3) yatu sebesar 2,764 lebih besar dari T tabel sebebsar 1,988 dan untuk tingkat signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel latar belakang keluarga secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Jadi H4 diterima atau terbukti

Pembahasan

Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja, Toleransi Akan Risiko, dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F) menemukan bahwa kebebasan dalam bekerja, toleransi akan risiko, dan latar belakang keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha sehingga hipotesis 1 diterima. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi *Rsquare* menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa akhir fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat dipengaruhi oleh kebebasan dalam bekerja, toleransi akan risiko, dan latar belakang keluarga sebesar 47,3 % hal ini berarti terdapat pengaruh yang cukup kuat dari kebebasan dalam bekerja, toleransi akan risiko, dan latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha. Minat berwirausaha timbul karena adanya wawasan dan penjelasan tentang kewirausahaan, yang selanjutnya berperan serta langsung dengan menimba pengalaman. Dari pengalaman tersebut terbentuklah keinginan untuk berpartisipasi dalam aktivitas pengambilan resiko serta mengaplikasikan usaha atau bisnis sendiri (Ketaren dan Wijayanto, 2021). Tumbuhnya minat untuk berwirausaha pada kalangan mahasiswa akhir merupakan karena adanya kebebasan dalam sebuah pekerjaan yang dapat mengatur waktu sesuai dengan keinginan tanpa harus diatur oleh orang lain. Dengan adanya kebebasan tersebut menjadi seorang entrepreneur berani dan mampu mengambil sebuah risiko yang dapat mengatasi seberapa kecil atau besar risiko yang akan dihadapi yang didukung oleh komitmen yang kuat. Peran yang sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa akhir yaitu dukungan keluarga, dengan adanya motivasi dan dorongan dari orang terdekat akan lebih meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa sehingga pilihan karir yang mereka pilih setelah lulus adalah menjadi seorang wirausaha. Jadi untuk para mahasiswa tingkat akhir yang nantinya akan terjun ke dunia pekerjaan maka ciptalah sebuah lapangan pekerjaan yang baru dengan lebih meningkatkan dan menambah wirausaha yang ada di indonesia, maka dari itu para mahasiswa harusnya lebih meningkatkan perasaan tenang untuk menghadapi masalah-masalah yang akan di hadapi nantinya jika ingin membangun usahanya nanti.

Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat

Berdasarkan hasil pengujian persial (uji T) menunjukkan bahwa kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akhir fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat. Berdasarkan uji hipotesis 2 diperoleh dari hasil T hitung lebih besar dari T tabel ($2,195 > 1,988$) dengan tingkat signifikannya yaitu sebesar $0,031 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima. Artinya semakin baik kebebasan dalam bekerjamahasiswa akhir fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat, maka semakin tinggi minat berwirausaha pada mahasiswa akhir fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat. Kebebasan dalam bekerja adalah pola pikir individu tentang kebebasan mengatur dan menikmati hasil usaha sendiri kebebasan dalam bekerja adalah bentuk kerja dimana orang bekerja sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar (Gusti dan Sauri, 2019:18).

Hal ini berarti bahwa minat berwirausaha mahasiswa akhir fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat memiliki keinginan untuk kebebasan dalam bekerja karena tidak suka diatur dengan merasa ada kebebasan dalam melaksanakan pekerjaan, bisa berinisiatif, diberi kebebasan dalam melakukan hal-hal yang bersifat pribadi, dan bersifat intuisi dalam membentuk ide dan inovasi yang kreatif. Dengan adanya kebebasan-kebebasan tersebut maka dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa akhir fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Suritno (2022) menemukan bahwa kebebasan dalam bekerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dan penelitian Azzarqa, Widyarini, dan Sugiarto (2014) yang menemukan bahwa kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Jadi untuk para mahasiswa tingkat akhir jika ingin berwirausaha maka bisa mengatur waktu sendiri

atau bebas dalam melakukan pekerjaan tetapi tidak merugikan usahanya, dengan begitu mampu melakukan bisnis yang memiliki tantangan bagi diri sendiri.

Pengaruh Toleransi Akan Risiko Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat

Berdasarkan hasil pengujian persial (uji T) menunjukkan bahwa toleransi akan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akhir fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat. Berdasarkan uji hipotesis 3 diperoleh dari hasil T hitung lebih besar dari T tabel ($2,029 > 1,988$) dengan tingkat signifikannya yaitu sebesar $0,046 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima. Artinya semakin baik dan mendukung toleransi akan risiko mahasiswa akhir fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat, maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa akhir fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat. Kesuksesan wirausaha tidak lepas dari keberanian dan kemampuan menghadapi resiko. Dalam hal ini, pengusaha umumnya menghindari situasi berisiko rendah karena tidak ada tantangan dan menjauhi situasi berisiko tinggi karena ingin sukses (Basrowi, 2011: 27). Toleransi akan risiko sangat penting dalam potensi diri sebagai pengusaha. Berani mengambil resiko dengan terus melawan masalah yang akan terjadi dengan komitmen yang kuat dan memperoleh hasil yang memuaskan. Dalam hal ini semakin baik tingkat toleransi akan risiko terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akhir fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat maka mahasiswa memiliki keyakinan diri yang tinggi dalam melakukan pekerjaan, memiliki kemauan untuk mencari peluang usaha, dan sebelum melakukan sesuatu mereka selalu mempertimbangkan risiko yang ada. Dalam hal ini dapat meningkatkan mahasiswa terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Widarma (2022) menemukan bahwa toleransi akan risiko secara persial dan simultan mempengaruhi terhadap minat berwirausaha. Dan peneliti Herdiani dan Hidayat (2017) menemukan bahwa toleransi akan risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Jadi untuk para mahasiswa tingkat akhir yang akan berwirausaha nantinya maka harus meningkatkan keyakinan pada diri sendir agar bisa mengatasi risiko-risiko yang akan muncul, dalam sebuah usaha pastinya akan timbul masalah-masalah ataupun risiko yang akan dihadapi karena sebuah toleransi akan risiko merupakan hal yang wajar dalam merealisasikan potensi diri sebagai wirausaha.

Pengaruh Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat

Berdasarkan hasil pengujian persial (uji T) menunjukkan bahwa latar belakang keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akhir jurusan Ekonomi dan Bisnis Unsrat. Berdasarkan uji hipotesis 4 diperoleh dari hasil T hitung lebih besar dari T tabel ($2,764 > 1,988$) dengan tingkat signifikannya yaitu sebesar $0,007 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan penuh dari keluarga dalam berwirausaha, maka semakin meningkat keinginan untuk berwirausaha pada mahasiswa akhir fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat. Ada kecenderungan mahasiswa sulit untuk mau berwirausaha karena tidak diajarkan dan didorong untuk mencobanya sendiri. Peristiwa ini juga didukung atas lingkungan budaya masyarakat dan keluarga yang kerap menginginkan anaknya menjadi pencari nafkah atau karyawan. Dari segi lain, kebanyakan orang tua tidak memiliki kemahiran dan keahlian buat mencoba. Asal usul keluarga adalah suatu keadaan di dalam sebuah keluarga, khususnya orang tua, yang tercermin dalam status ekonomi sosial dan ekonomi (Sudjana, 2016:23). Dalam hal ini semakin baik dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha yang dimana keluarga berfungsi untuk menopang mereka dalam keinginan menjadi seorang wirausaha, sikap dan perilaku orang tua yang mendukung dalam melakukan sesuatu hal yang baik, keadaan ekonomi keluarga yang mendorong untuk menjadi seorang wirausaha, dan pekerjaan orang tua yang lebih memungkinkan untuk menjadi seorang wirausaha. Karena dukungan keluarga merupakan peran penting dalam mempengaruhi mereka dalam mengambil keputusan menjadi seorang wirausaha, dengan adanya dukungan-dukungan tersebut maka akan lebih meningkatkan rasa minat berwirausaha pada mahasiswa akhir yang nantinya akan terjun ke dunia pekerjaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Muningrum (2021) menemukan bahwa latar belakang keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha dan Kristijanto (2019) yang menemukan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap niat berwirausaha. Jadi untuk para mahasiswa tingkat akhir yang memiliki keinginan untuk berwirausaha jika memang ada keluarga yang memiliki wirausaha maka lanjutkanlah dan kembangkanlah usahanya agar usaha keluarga lebih maju dan tidak berhenti. Dan untuk yang keluarganya tidak memiliki usaha maka kamulah yang harus memilih untuk membangun usaha sendiri dan buktikan ke orang tua bahwa kamu bisa membantu perekonomian keluarga dan pastikan keluargamu mendukung penuh dengan keputusan yang akan kamu ambil, karena peran keluarga sangat penting dalam mengambil keputusan.

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kebebasan dalam Bekerja, Toleransi Akan Risiko, dan Latar Belakang Keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
2. Kebebasan Dalam Bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
3. Kebebasan Dalam Bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
4. Latar Belakang Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebebasan dalam bekerja pada inidikator tidak suka di atur perlu di tingkatkan lagi pernyataanya karena memiliki tanggapan yang paling lemah pada indikator kebebasan dalam bekerja
2. Terkait dengan toleransi akan risiko pada indikator keyakinan diri perlu di tingkatkan lagi pernyataanya karena memiliki tanggapan yang paling lemah pada indikator toleransi akan risiko
3. Terkait latar belakang keluarga pada indikator pekerjaan orang tua perlu di tingkatkan lagi pernyataanya karena memiliki tanggapan yang paling lemah pada indikator latar belakang keluarga
4. Terkait minat berwirausaha pada indikator perasaan yang tenang perlu di tingkatkan lagi pernyataanya karena memiliki tanggapan yang paling lemah pada indikator minat berwirausaha
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan tambahan variabel bebas lainnya dan diharapkan menjadi bahan referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan Manajemen Sumber Daya Manusia, khususnya untuk kebebasan dalam bekerja, toleransi akan risiko, dan latar belakang keluarga apalagi minat berwirausaha yang masih belum banyak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansory, A. F., & Indrasari. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Siduarjo: Indonesia Pustaka.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azzarqa, A., Widyarini, W., & Sugiarto, S. (2014). Pengaruh Kebebasan dalam Bekerja, Lingkungan Keluarga dan Keberanian Mengambil Resiko terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suka Yogyakarta). *Jurnal Az Zarqa*, Vol. 6, No. 2, 125-143. <http://ejournal.uinsuka.ac.id/syariah/azzarqa/article/view/1299/1125>. Diakses pada 13 Juni 2023.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Doanh, D. C. (2021). Peran Moderat Self-efficiacy pada proses Kognitif Kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan, Manajemen dan Inovasi*, Vol. 1, No. 2, 147-174. https://jemi-edu-pl.translate.goog/vol-17-issue-1-2021/the-moderating-role-of-self-efficiency-on-the-cognitive-process-of-entrepreneurship-an-empirical-study-in-vietnam?_x_tr_p=tc. Diakses 20 Februari 2023.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Gusti, A., & Suari, S. (2019). *Pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Risiko, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Dan*

Herdiani, N. M., & Hidayat, R. (2017). Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Applied Business Administration*, 1(1), 139-146. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JABA/article/view/1273>. Diakses pada 14 Februari 2023.

Ketaren, B. A., & Wijayanto, P. (2021). Pengaruh Kemandirian dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FEB UKSW (Universitas Kristen Satya Wacana). *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 67-78. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/12688>. Diakses pada 14 Februari 2023.

Kristijanto, F. A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, dan Motivasi terhadap Niat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra Surabaya. *Agora*, 7(2). <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/8726>. Diakses pada 14 Februari 2023.

Muningrum, H. (2021). *Pengaruh Pemahaman, Motivasi Berwirausaha Dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo)*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Palopo. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4156/1/Hesti%20muningrum%20MBS%20skripsi%20%282%29.pdf>. Diakses pada 14 Februari 2023.

Putra, R. A. (2021). Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Berwirausaha. *Jurnal Manajemen*, 01(1). <https://repository.unja.ac.id/20606/5/Daftar%20Pustaka.pdf>. Diakses pada 4 Juli 2023

Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2). <https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/ekonika/index>. Diakses pada 14 Februari 2023.

Soyawan, G. M. F., Massie, J. D. D., & Uhing. Y. (2022). Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja, Keberhasilan Dalam Diri, Dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 10, No. 4, 522-532. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/42014>. Diakses pada 03 Maret 2023.

Sudjana. (2016). *Pendidikan Nonformal, Wawasan Sejarah Perkembangan dan Filsafat Teori Pendukung Asas*. Bandung: Falah Production.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharti, L., & Sirine, H. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga). *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*, Vol. 13, No. 2. <https://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/18329> . Diakses pada 24 April 2023.

Suritno, A. W. C. (2022). Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja, Keberhasilan Diri Dan Toleransi Akan Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Di Surabaya Barat. *Pragmatis: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 1, No 2, 81-90. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/pragmatis/article/view/2088>. Diakses pada 20 Februari 2023.

Widarma, A. (2022). Motivasi Berprestasi, Pengetahuan Kewirausahaan, Toleransi akan Risiko terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Progam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas

